

Jurnal **ENTROPi**

Inovasi Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran Sains



Diterbitkan oleh :
Jurusan Pendidikan Kimia
Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

VOLUME
VI

NOMOR
2

HALAMAN
121-240

AGUSTUS
2011

ISSN
1907-1965

DAFTAR ISI

	halaman
Persepsi dan Pengembangan Konseptual sebagai Model Representase Sub-Mikroskopis dalam Memahami Konsep Ikatan Hidrogen	121 - 130
<i>Lukman Abdul Rauf Laliyo</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Isolasi dan Identifikasi Senyawa Aktif <i>Antifeedant</i> Daun Jarak Kepyar (<i>Ricinus Communis Linn</i>) terhadap Serangga <i>Epilachna Varivestis</i>	131 - 136
<i>Fahriadi Pakaya, Nurhayati Bialangi dan Weny J. A. Musa</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Analisis Logam Timbal (Pb) dalam Produk Sayur Kacang Polong Kemasan Kaleng secara Spektrofotometri Serapan Atom	137 - 142
<i>Sri Astina Paputungan, Astin Lukum dan Nurhayati Bialangi</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Identifikasi Bahan Pewarna Sintetik Berbahaya dalam Produk Kerupuk yang Beredar di Wilayah Kota Gorontalo dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis	143 - 146
<i>Burhan Arifin, Ishak Isa, dan Masrid Pikoli</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Efek Hepatoprotektor Jus Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>) dengan Parameter Waktu Tidur pada Mencit Jantan (<i>Mus musculus</i>)	147 - 152
<i>Widysusanti Abdulkadir dan Irawati Ismail</i> <i>Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Pengujian Arus Bocor pada <i>Line Insulator</i> 70 kV yang Terkontaminasi Polutan Industri	153 - 156
<i>Lanto Mohamad Kamil Amali</i> <i>Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Sintesis dan Karakterisasi Superkonduktor Oksida $\text{YBa}_2\text{Cu}_3\text{O}_7$ dengan Reaksi Padatan	157 - 161
<i>Rakhmawaty Asui</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Keefektifan Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Makroskopis dan Mikroskopis berbasis Makromedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Pergeseran Kesetimbangan Kimia pada Siswa SMAN di Gorontalo	162 - 167 ✓
<i>Mangara Sihaloho</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	

Komparasi Penerapan Metode Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share (TPS)</i> dan Tipe <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> terhadap Hasil Belajar Hidrokarbon (Studi pada Siswa Kelas X IPA SMA Negeri I Telaga, T.P. 2010/2011)	168 - 174
<i>Hasmafida, Astin Lukum, dan La Alio</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Dampak Ekonomi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan (Studi Kasus Program “Taksi Mina Bahari (TMB)” di Gorontalo)	175 – 182
<i>Citra Panigoro</i> <i>Jurusan Teknologi Perikanan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Kesetimbangan Kimia melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> pada Siswa Kelas XI IPA-2 di SMA Negeri 2 Gorontalo	183 – 190
<i>Yuni Ikayanti Yabudi, Mardjan Paputungan dan Masrid Pikoli</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Evaluasi Mutu Ikan Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>) Asap yang Diawetkan dengan Metode <i>Ensilling</i>	191 – 199
<i>Netty Ino Ischak</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan pada Konsep Wujud Benda di Kelas IV SDN 70 Kota Timur Kota Gorontalo	200 – 206
<i>Renawati Aliwu, Nawir Sune dan Citron S. Payu</i> <i>Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Fitoremediasi Logam Berat Kadmium (Cd) dalam Tanah dengan Menggunakan Bayam Duri (<i>Amaranthus spinosus</i> L)	207 – 212
<i>Erni Mohamad</i> <i>Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Efektifitas Penjemuran dan Perendaman dalam Air Tawar untuk Menurunkan Kandungan Toksik HCN Ubi Hutan (<i>Dioscorea hispida</i> Dennst)	213 – 218
<i>La Ode Aman</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Hubungan antara Kemampuan Berpikir Formal dan Kecerdasan Visual-Spasial dengan Kemampuan Menggambarkan Bentuk Molekul Siswa Kelas XI MAN Model Gorontalo Tahun Ajaran 2010/2011	219 – 240
<i>Mustofa, Masrid Pikoli, Nita Suleman</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>	
Pembuatan dan Karakterisasi ESI Pb^{2+} Tipe Kawat Terlapis Bermembran Kitosan	232 – 240
<i>Wiwin Rewini Kunusa</i> <i>Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>	

Dampak Ekonomi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan (Studi Kasus Program “Taksi Mina Bahari” di Gorontalo)

Citra Panigoro

Jurusan Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Abstract: Taksi Mina Bahari (TMB) is one of Gorontalo Province government programs to increase the income of fishermen by optimizing the coastal and marine resources. This study is aimed to find out to what extent the impact of TMB managerial on fishermen welfare. The method of this research is descriptive method which used case study approach. The subjects of the study are 40 fishermen who are also the members of TMB. The result showed that TMB has positive impact on increasing fishermen income.

Key words: TMB managerial, fishermen income

Abstrak. Taksi Mina Bahari (TMB) merupakan salah satu program Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan pendapatan nelayan, dengan memanfaatkan sumberdaya pesisir dan kelautan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana dampak pengelolaan TMB terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*), dengan status subjek penelitian adalah masyarakat nelayan sebagai anggota TMB sejumlah 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TMB berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan nelayan.

Kata kunci: manajemen TMB, pendapatan nelayan

Selama tiga dasawarsa terakhir, pembangunan sektor kelautan dan perikanan selalu diposisikan sebagai sektor pinggiran (*peripheral sector*) dalam pembangunan ekonomi nasional. Padahal, ditinjau dari posisi geopolitis, Indonesia berada pada posisi yang strategis karena terletak di suatu kawasan yang diapit oleh Lautan Pasifik dan Lautan Hindia. Kawasan ini dipandang paling dinamis dalam percaturan dunia baik secara ekonomis maupun politis (Kusumastanto, 2002).

Permasalahan sumberdaya domestik perikanan dan kelautan selama ini adalah di samping belum menjadi tumpuan pembangunan ekonomi nasional, juga tingkat pemanfaatan komoditasnya yang masih relatif rendah. Di sisi lain, kemiskinan dan keterbelakangan nelayan merupakan kelompok sosial yang paling parah dibanding kelompok sosial lainnya. Kemiskinan dan keterbelakangan tersebut merupakan akibat langsung dari proses pembangunan yang tidak melibatkan masyarakat.

Proses pembangunan bersifat instruktif (*top down*), sentralistik, teknokratis dan umumnya seragam. Prakarsa lokal yang diharapkan tumbuh, ternyata tidak dapat berkembang, bahkan memasung nelayan dari persentuhan dengan modernisasi dan industrialisasi yang berlangsung (Damanhuri, 2000).

Sejak menjadi daerah otonom, pada tahun 2002 Pemerintah Provinsi Gorontalo memilih pengelolaan wilayah pesisir, sebagai salah satu program unggulan pembangunannya, yang disebut dengan “etalase perikanan dan kelautan”. Pilihan ini didasarkan pertimbangan bahwa tingkat pemanfaatan sumberdaya perikanan masih relatif rendah. Data Dinas Perikanan dan Kelautan (PKL) Provinsi Gorontalo tahun 2002, menunjukkan potensi yang baru dimanfaatkan sekitar 27,39% atau baru 22.515,6 ton dari potensi sumberdaya ikan laut yang ada. Ini berarti masih terdapat peluang pengembangan sekitar 72,61%.